

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan merupakan landasan moral dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, sebelum merumuskan nilai-nilai perusahaan perlu dirumuskan visi dan misi perusahaan. Walaupun nilai perusahaan pada dasarnya universal namun merumuskannya perlu disesuaikan dengan sektor usaha serta karakter dan letak geografis dari masing-masing perusahaan. Nilai-nilai perusahaan yang universal adalah terpercaya, adil, dan jujur (Gunawan, 2016). Hal penting yang memberikan nilai bagi suatu aset adalah adanya prospek pendapatan yang bisa dihasilkan oleh aset tersebut. Dengan demikian bahwa nilai (*value*) adalah pendapatan prospektif dari suatu aset.

Salah satu tujuan perusahaan berdiri adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham oleh perusahaan (Suroto, 2015). Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan sendiri sangat ditentukan oleh kebijakan keuangan yang menggambarkan komposisi pembiayaan dalam struktur keuangan perusahaan. Semakin besar perusahaan akan membutuhkan modal yang semakin besar pula, yang

biasanya dipenuhi manajemen dengan menggunakan sumber-sumber dan eksternal atau dengan kata lain berhutang.

Kebijakan hutang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman dari pada menerbitkan saham baru (Authors, 2017). Dengan demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan maksimum, apabila perusahaan semakin banyak menggunakan hutang yang disebut dengan *corner optimum debt decision*.

Yang harus diperhatikan dalam mengambil keputusan akan penggunaan hutang ini mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang menyebabkan semakin meningkatnya *leverage* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi pemegang saham biasa. Jika hal ini terjadi maka harga saham akan menurun.

Investasi merupakan suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk menambahkan atau menumbuhkan kekayaannya melalui distribusi hasil investasi, untuk apresiasi nilai investasi, atau juga untuk manfaat lain bagi suatu perusahaan yang berinvestasi, seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan dagang (Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, 2012).

Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang diharapkan beberapa keuntungan terjaminnya manajemen kas, terciptanya

hubungan yang erat dan memperkuat posisi keuangan suatu perusahaan. Investasi merupakan unsur yang sangat penting dalam perusahaan. Aktiva investasi yang dilakukan oleh perusahaan akan dijadikan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan semata ditentukan oleh keputusan investasi. Bahwa optimasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan berdampak pada nilai perusahaan (Herawati, 2011) . Dalam sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk melihat perusahaan dimasa yang akan datang yaitu dengan melihat sejauh mana perkembangan perusahaan tersebut .

Dengan demikian penundaan pembayaran dividen kepada pemegang saham untuk keperluan investasi yang menguntungkan (apabila return lebih besar dari biaya modal) akan menaikkan harga saham (pada pasar modal yang sempurna). Pada pasar modal yang tidak sempurna, pembayaran dividen untuk menaikkan nilai saham akan sangat merugikan karena harus membayar biaya fluktuasi.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Larasati, 2011). Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau keuangan internal. Sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan untuk pembentukan dana intern akan semakin besar.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang mempersoalkan sebaiknya kapan dan berapa bagian dari laba perusahaan yang dicapai dalam suatu periode, yang didistribusikan kepada para pemegang saham dan yang ditahan dalam perusahaan. Dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen ini sangat penting artinya bagi manajer keuangan, Karena seorang manajer harus memperhatikan kepentingan perusahaan, pemegang saham, masyarakat dan pemerintah.

Berdasarkan latar belakang masalah terkait kebijakan hutang yang merupakan salah satu kebijakan yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan, serta bagaimana investasi dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah dari penelitian ini:

1. Pengaruh leverage keuangan dalam Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.
2. Dampak kenaikan harga saham Investasi serta manfaatnya yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.
3. Dampak pembagian laba terhadap Kebijakan Dividen yang diambil serta pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan.
4. Dampak Kebijakan Hutang, Investasi, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pembatasan masalah pada Kebijakan Hutang.
2. Pembatasan masalah pada Investasi.
3. Pembatasan masalah pada Kebijakan Dividen.
4. Pembatasan masalah pada nilai Perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian mengenai pengaruh Kebijakan Hutang, Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan adalah:

1. Apakah ada Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada Pengaruh Investasi terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada Pengaruh Kebijakan Hutang, Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengaruh kebijak hutang, investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan adalah:

1. Untuk menganalisa dan mengkaji apakah ada pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisa dan mengkaji apakah ada pengaruh investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisa dan mengkaji apakah ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisa dan mengkaji apakah ada pengaruh kebijakan hutang, investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi kalangan akademis, dapat menjadi refensi ilmiah tentang pengaruh kebijakan hutang, investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dari pengetahuan serta pemahaman tentang penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi untuk perbaikan dan pengembangan materi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dibidang atau masalah yang sama.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi objek penelitian

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk perbaikan atau pengembangan materi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji di bidang atau masalah yang sama.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Dapat menjadi referensi ilmiah tentang Pengaruh Kebijakan Hutang, Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.